

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu : variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (independent variable) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variable bebas (independent variables), yaitu Komitmen Organisasi dan motivasi Kerja
2. variable terikat (dependent variables), yaitu kinerja karyawan

3.1.2 Tempat Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian pada PT.Bintang Indospin Industri JL.Cicalengka-Majalaya Km 4,3, Cikancung, Bandung, Jawa Barat 40396. Bintang Indospin Industri. PT, Mansalasari, Bandung, West java, Indonesia, Telepon : 02279488881 Fax(02279499933).

3.2 Metode Penelitian

Ada 3 variabel yang diteliti dalam penelitian ini, pertama adalah Komitmen organisasi dan Motivasi Kerja sebagai variable bebas (*independent variables*), dan kinerja sebagai variable terikat (*dependent variables*). Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati atau di observasi. Sedangkan variable terikat merupakan faktor-faktor yang di observasi dan di ukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang sedang berlangsung saat ini atau yang lampau. Penelitian deskriptif tidak mengadakan manipulasi atau melakukan perubahan pada variable bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa

Raisya Nurhaina, 2018

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT.BINTANG INDOSPIN INDUSTRI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau pun menggunakan angka-angka. Sukmadinata (2006)

Penelitian verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji hipotesis hasil penelitian dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Komitmen organisasi dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bintang Indospin Industri Bandung.

Dengan menggunakan penelitian deskriptif, maka diperoleh beberapa gambaran mengenai Komitmen Organisasional, Motivasi kerja dan kinerja karyawan PT. Bintang Indospin Industri Bandung. Peneliti menghimpun data penelitian yang berasal dari perusahaan yang akan di analisis dan di uji pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bintang Indospin industri Bandung.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Menurut Sugiyono (2017) desain kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi (*Independent Variables*), dan variabel yang dipengaruhinya (*DependentVariable*).

Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komitmen organisasional dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Bintang Indospin industri Bandung.

3.4 Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variable dimaksudkan untuk memperjelas variable-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable penelitian, yaitu :

1. Variabel Independen

Merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Komitmen Organisasional (x_1) dan Motivasi Kerja (x_2)

2. Variabel Dependen

Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.1

Operasional Variabel Komitmen Organisasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Komitmen Organisasional (X1) “komitmen organisasi mencakup dimana seorang individu mengidentifikasi dan terlibat dengan	Afektif	1. Sikap loyalitas karyawan terhadap organisasi	1. Tingkat loyalitas karyawan terhadap perusahaan. 2. tingkat loyalitas karyawan terhadap pekerjaan	Ordinal
		2. karyawan yang memberikan	1. Tingkat dukungan pegawai	Ordinal

organisasinya dan/atau tidak bersedia untuk meninggalkannya). Jerald Greenberg		dukungan terhadap kebijakan organisasi	terhadap kebijakan organisasi	
	Normatif	1. karyawan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	1. Tingkat tanggung jawab pegawai terhadap tugas yang diberikan	Ordinal
		2. Rasa memiliki (sense of belonging) pegawai terhadap organisasi	1. Tingkat rasa memiliki (sense of belonging) pegawai terhadap organisasi	Ordinal
	Berkelanjutan	1. Karyawan merasakan jaminan bekerja dalam organisasi	1 Tingkat jaminan finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan 2 tingkat jaminan non finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan	Ordinal
		1. Kebutuhan karyawan	1. Tingkat kebutuhan	Ordinal

		terhadap pekerjaan.	pegawai terhadap pekerjaan	
--	--	------------------------	----------------------------------	--

Tabel 3.2

Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi (X2) “Motivasi mengacu pada proses dimana usaha seseorang yang bersemangat, diarahkan dan berkelanjutan menuju pencapaian tujuan”. David McClelland	1. Kebutuhan akan prestasi	1. Tingkat keinginan karyawan untuk berinovasi dalam bekerja 2. Tingkat keinginan karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih menantang 3. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Tingkat keinginan karyawan untuk mengembangkan kreativitas dalam bekerja	Ordinal
	2. Kebutuhan akan kekuasaan	1. Tingkat keinginan karyawan untuk menjadi pelopor diorganisasi 2. Tingkat keinginan karyawan untuk naik jabatan 3. Tingkat keinginan karyawan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik	Ordinal

		4. Tingkat keinginan karyawan untuk dihormati	
	3. Kebutuhan akan afiliasi	1. Tingkat keinginan karyawan untuk bekerja secara team work 2. Tingkat keinginan karyawan untuk bersosialisasi dengan karyawan lainnya 3. Tingkat keinginan karyawan untuk menjalin hubungan yg harmonis dengan karyawan lainnya	Ordinal

Tabel 3.3

Operasional Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja (Y) “kinerjakaryawan merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil yang dapat	1. Kualitas Kerja	1. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Tingkat kesesuaian hasil pekerjaan terhadap target yang ingin dicapai oleh organisasi	Ordinal
	2. Produktivitas	1. Tingkat kehadiran	Ordinal

<p>dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.</p> <p>Dessler</p>		2. Tingkat antusiasme karyawan dalam melakukan setiap pekerjaan.	
	3. Pengetahuan mengenai pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepahaman pegawai terhadap tugas yang diberikan 2. Tingkat keterampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas. 	Ordinal
	4. Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. tingkat kepercayaan karyawan pada atasan 2. tingkat hubungan kerja sesama karyawan 	Ordinal
	5. Ketersediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. tingkat ketersediaan pekerjaan 2. Tingkat ketepatan waktu pekerja untuk datang ke tempat kerja. 3. tingkat ketersediaan sarana penunjang kinerja 	Ordinal

3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber – sumber dimana data yang diperlukan untuk membahas suatu masalah penelitian diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder). Berdasarkan sumber data yang diperoleh pada penelitian ini, maka data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dan kuesioner dari karyawan di perusahaan tersebut

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian PT. Bintang Indospin Industri Bandung guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bintang Indospin Industri Bandung.

b. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,

2017). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner diberikan kepada karyawan PT. Bintang Indospin Industri Bandung untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasional dan Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal kepustakaan, buku dan sumber-sumber lain.

3.6 Populasi, Sample Dan Teknik Penarikan Sample

3.6.1 populasi

Menurut Sugiyono (2017), “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah karyawan PT. Bintang Indospin Industri Bandung.

Tabel 3.4

Data Populasi PT. Bintang Indospin Industri Bandung

NO	Divisi	Head Officer	Senior manager	Manag er	Surpervisi or	Staff	Juml ah
1	Produksi	1	1	3	5	165	175
2	Oprasional	1	1	3	3	132	140
Jumlah Karyawan							315

Sumber: Bagian Sumber Daya Manusia PT. Bintang Indospin Industri Bandung

3.6.2 Sample

Menurut Sugiyono (2017), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian

diperlukan sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling acak (*random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin Riduwan (2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan misalnya 5%

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besar sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{315}{1 + (315 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{315}{2,5}$$

$$n = 126$$

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas maka sampel secara keseluruhan sebanyak 126 orang. Untuk meningkatkan presesi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau 0,1 dari 126 orang ($10\% \times 126 = 12$) maka ukuran sampel dinaikan menjadi 138 orang ($126 + 12 = 138$).

3.6.3 Teknik Penarikan Sample

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan probablity sampling. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada seluruh anggota atau elemen populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti akan menggunakan salah satu dari teknik probablity sampling yakni simple random sampling. Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel dari tiap bidang adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana:

ni = anggota sampel pada proporsi ke-1

Ni = populasi ke-1

N = sampel yang diambil dalam penelitian

Perhitungan proporsi karyawan:

1. Divisi Produksi sebanyak 175 orang

$$ni = \frac{175}{315} \times 100 = 56 \text{ orang}$$

2. Divisi Oprasional sebanyak 140 orang

$$ni = \frac{140}{315} \times 100 = 44 \text{ orang}$$

Tabel 3.5
Teknik Penarikan Sample

NO	Divisi	Jumlah Karyawan	Jumlah Responden
1	Produksi	175	56
2	Oprasional	140	44
Jumlah		315	100

Sumber: Data Diolah

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi Product Moment

N = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir (X)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (X)

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat (Y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (X) dan skor variabel (Y)

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 24.0 for windows*.

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (Komitmen Organisasional)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,780	0,235	Valid
2	0,788	0,235	Valid
3	0,699	0,235	Valid
4	0,677	0,235	Valid
5	0,676	0,235	Valid
6	0,747	0,235	Valid
7	0,824	0,235	Valid
8	0,812	0,235	Valid
9	0,372	0,235	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Windows

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (Motivasi Kerja)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,674	0,235	Valid
2	0,797	0,235	Valid
3	0,803	0,235	Valid
4	0,798	0,235	Valid
5	0,819	0,235	Valid
6	0,749	0,235	Valid
7	0,762	0,235	Valid

8	0,730	0,234	Valid
9	0,655	0,235	Valid
10	0,554	0,235	Valid
11	0,645	0,235	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Windows

Tabel 3.8

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,748	0,235	Valid
2	0,658	0,235	Valid
3	0,726	0,235	Valid
4	0,733	0,235	Valid
5	0,682	0,235	Valid
6	0,667	0,235	Valid
7	0,726	0,235	Valid
8	0,754	0,235	Valid
9	0,812	0,235	Valid
10	0,732	0,235	Valid
11	0,668	0,235	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Windows

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$, yaitu $50-2 = 48$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,235. Dengan demikian, setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Arikunto (2010) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu :

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir soal

σ^2 = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$= \frac{\sum x^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ = Varians
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
- N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 24.0 for windows*.

Menurut Triton (2008) tingkat reabilitas dengan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut di kelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.9

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00-0,20	Kurang realibel
0,20-0,40	Agak realibel
0,40 - 0,60	Cukup realibel
0,60 – 0,80	Realibel
0,80 – 1,00	Sangat realibel

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,771	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja	0,769	0,70	Reliabel
Kinerja	0,769	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Windows

3.7 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3.11
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Cukup	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3.12
Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item					Total
	1	2	3	...	N	
1						
2						
3						
...						
N						

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu:

A. Analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana:

x_i = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$ = jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Tinggi: $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah: $SK = SR \times JB \times JR$

Dimana:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

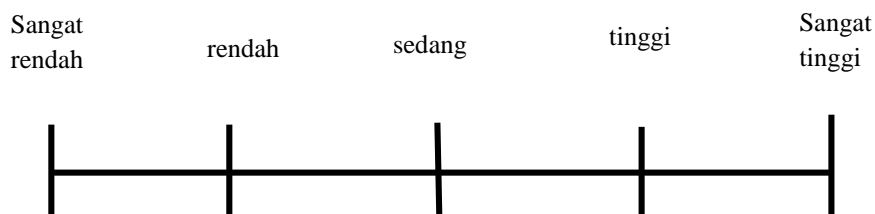
JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).



Gambar 3 1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran Variabel Komitmen Organisasional (X_1), Variabel Motivasi Kerja (X_2) dan Variabel Kinerja Karyawan (Y).

B. Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan prosedur sebagai berikut:

1. *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan ke tingkat interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- Perhatikan setiap butir
- Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus: $P_i = \frac{f}{N}$
- Tentukan proporsi kumulatif.
- Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
- Tentukan *Skala Value (SV)* dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

Scala Value : Nilai Skala

Density at Lower Limit : Densitas batas bawah

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

- Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Scale Value					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk mentransformasikan data menjadi skala interval akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Successive Interval (MSI)*.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun syaratnya adalah uji normalitas data.

3. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan mencari hubungan

antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2017)

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan guna meramalkan (memprediksi) bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 2017). Analisis berganda ini merupakan analisis mengenai hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (komitmen organisasi dan Motivasi Kerja), dan satu variabel dependen (kinerja), oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan umum regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja

X₁ = Komitmen organisasional

X₂ = Motivasi Kerja

a = Harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b₁b₂= Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

5. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y adalah dengan menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (KD) dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Arikunto (2010)

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y. Sebaliknya jika r^2 semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat dikatakan peranan variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada diantara 0-1.

3.7.2 Uji Hipotesis (uji f dan uji t)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017)

Dimana:

t = distribusi n = banyaknya sampel

student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria sebagai berikut:

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Komitmen Organisasi) dan variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja), maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Hipotesis pertama
 - $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Komitmen organisasional terhadap Kinerja.
 - $H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Komitmen organisasional terhadap Kinerja.
2. Hipotesis Kedua
 - $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja.
 - $H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja.

3. Hipotesis Ketiga

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Komitmen organisasional dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan.
- $H_1 : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasional dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima